

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang sesuai untuk pengembangan tanaman sukun, sudah terdapat sebagian daerah di Kota Malang terutama daerah Malang Selatan yang merupakan daerah pantai dan gunung dimana masyarakat pada daerah tersebut banyak yang menanam pohon sukun. Beberapa pengusaha di Kota Bondowoso sudah mulai melihat peluang usaha ini dan mulai mengembangkan agroindustri dengan mengubah buah sukun menjadi keripik sukun.

Balai Penyuluhan Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten kota Bondowoso, yang berjarak kurang lebih 5 km meliputi Kecamatan Tenggarang, Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Di tinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% terdiri dari lahan sawah 30% lahan tegal dan 16 % pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela pohon, kacang tanah, ubi kayu, lombok, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu dan budidaya ikan air tawar.

Pengembangan dunia industri di Indonesia saat ini semakin maju. Hal ini terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk olahan jadi maupun olahan mentah (buah sukun). Sukun merupakan komoditi subsektor tanaman pangan yang memiliki prospek besar dalam usaha industri khususnya industri rumah tangga berupa keripik sukun. Pemanfaatan buah sukun selangkah lebih maju terutama di daerah penghasil sukun, pemanfaatan sukun sebagai bahan pangan semakin penting, sejak pemerintah merencanakan program diversifikasi pangan (Santoso dan Prakoso,2010).

Keripik sukun adalah produk makanan ringan, dibuat dari irisan daging buah sukun (*artocarpus altilis*) segar dan digoreng dengan atau tanpa bahan tambahan makanan yang diizinkan (SNI 01-4279-1996).

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Susan, E. 2019).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktek kerja. Adanya kegiatan PKL di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kondisi nyata yang ada dalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan kerja lapang pada suatu perusahaan ataupun instansi dan mampu membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian khususnya yang berada di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
- c. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Dapat melakukan analisis usaha Keripik Sukun di wilayah kerja Kelurahan Tenggarang Kecamatan Tenggarang.
- b. Dapat mengetahui strategi pemasaran pada UMKM Keripik Sukun.
- c. Dapat melakukan proses pemasaran usaha Keripik Sukun.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan dan terlatih mengerjakan pekerjaan lapang serta melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Bagi instansi yang bersangkutan, dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumber daya manusia.
- c. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak dalam topik pemasaran produk pertanian.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yaitu tepatnya di Tangsil.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil. Jadwal kerja disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

No	Hari	Jam	Keterangan
1)	Senin - Kamis	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Ishoma
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2)	Jumat	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang kerja

---

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil, (2023)

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### 1.4.1 Metode Observasi Langsung

Pelaksanaan metode observasi langsung dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung dalam proses pemasaran pada UMKM Keripik Sukun.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka.

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil dengan cara pengamatan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM secara langsung.

#### b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

#### c. Studi pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku, jurnal, dan referensi terkait topik yang sedang dibahas. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan membaca literatur yang relevan dengan pengembangan sumber daya manusia pada UMKM Keripik Sukun.